



YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Daftar Isi	Halaman/ <i>Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Pengurus		<i>Board of Governors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>..... Statements of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif.	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Bersih.	3	<i>Statements of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>..... Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 35	<i>..... Notes to the Financial Statements</i>
Lampiran 1	36 – 38	<i>Appendix 1</i>
Lampiran 2	39 - 41	<i>Appendix 2</i>



**SURAT PERNYATAAN PENGURUS /
BOARD OF GOVERNORS' STATEMENT**

Yayasan Batavia Prosperindo Peduli
Chase Plaza 12th Floor
Jend. Sudirman Kav 21,
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : +6221-29347928
Fax : +6221-29347927
Email : bppeduli@gmail.com

**TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	Irena Istary Iskandar	Name 1.
Alamat Kantor	Jl Jendral Sudirman Kav 21 Jakarta 12920	Office Address
Nomor Telepon	021-29347928	Telephone
Jabatan	Ketua/ Chairman	Position
2. Nama	Reinaldhy M.R. Nenkeula	Name 2.
Alamat Kantor	Jl Jendral Sudirman Kav 21 Jakarta 12920	Office Address
Nomor Telepon	021-29347928	Telephone
Jabatan	Bendahara/ Treasurer	Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

1. Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Batavia Prosperindo Peduli ("Yayasan");
2. Laporan keuangan Perusahaan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Yayasan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Yayasan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Pengurus bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan.

1. The Board of Governors is responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of Yayasan Batavia Prosperindo Peduli (the "Foundation");

2. The Foundation's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (ETAP);

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Foundation's financial statements;

b. The Foundation's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. The Board of Governors is responsible for the Foundation's internal control system.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 April 2023 / April 10, 2023
Atas nama dan mewakili Pengurus / For and on behalf of the Board of Governors

Irena Istary Iskandar
Ketua Umum/ Chairman

Reinaldhy M.R. Nenkeula
Bendahara/ Treasurer



Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants

www.jimmybudhi.com

SOHO Pancoran, 30th Floor, Splendor Tower, Unit No. S3008 & S3009

Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810, Indonesia

• Phone: +62 21 50 200 885 • WA/Chat +62 8111 528 344 • Email: jbudhi@jimmybudhicpa.com
License Number: No. KEP-315/KM.6/2004 dated July 27, 2004

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00019/2.0636/AU.1/11/1381-1/1/IV/2023

Dewan Pembina, Pengawas, dan
Pengurus
Yayasan Batavia Prosperindo Peduli

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Batavia Prosperindo Peduli ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia,

Independent Auditors' Report

Report No.

00019/2.0636/AU.1/11/1381-1/1/IV/2023

Board of Trustees, Board of Supervisors, and Board of Governors
Yayasan Batavia Prosperindo Peduli

Opinion

We have audited the financial statements of Yayasan Batavia Prosperindo Peduli ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia,

dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.



The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Jimmy Budhi & Rekan

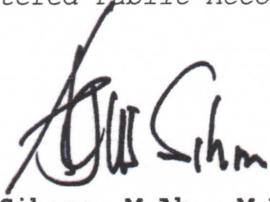
Registered Public Accountants

The original report included herein is in the Indonesian language

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JIMMY BUDHI & REKAN
Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants



Agus Sihono, M.Ak., M.M., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1381/
Public Accountant Registration No. AP.1381

10 April 2023 / April 10, 2023



**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,13,14	1.151.646.234	382.487.822	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang	5,13,14	24.323.000	59.970.000	<i>Receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	6	11.604.916	11.604.916	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>1.187.574.150</u>	<u>454.062.738</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	7	<u>7.751.881.962</u>	<u>8.306.307.052</u>	<i>Fixed assets – net</i>
JUMLAH ASET		<u>8.939.456.112</u>	<u>8.760.369.790</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET				LIABILITIES AND NET ASSETS
BERSIH				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				<i>Accrued expenses</i>
Biaya masih harus dibayar	13	124.816	430.000	<i>Taxes payable</i>
Utang pajak	8	<u>510.299</u>	<u>204.380</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>635.115</u>	<u>634.380</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	9	<u>853.428.198</u>	<u>792.318.024</u>	<i>Liability for post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>853.428.198</u>	<u>792.318.024</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>854.063.313</u>	<u>792.952.404</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH				NET ASSETS
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		1.073.593.444	920.272.124	<i>Without restrictions from donor</i>
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		<u>7.011.799.355</u>	<u>7.047.145.262</u>	<i>With restrictions from donor</i>
JUMLAH ASET BERSIH		<u>8.085.392.799</u>	<u>7.967.417.386</u>	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		<u>8.939.456.112</u>	<u>8.760.369.790</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				WITHOUT RESTRICTIONS FROM DONOR
DONASI DAN PENDAPATAN	10			DONATION AND REVENUE
Yayasan		1.020.292.097	1.363.852.640	Foundation
JUMLAH DONASI DAN PENDAPATAN		1.020.292.097	1.363.852.640	TOTAL DONATION AND REVENUE
BEBAN	11			EXPENSES
Yayasan		(866.970.777)	(954.154.062)	Foundation
JUMLAH BEBAN		(866.970.777)	(954.154.062)	TOTAL EXPENSES
SURPLUS		<u>153.321.320</u>	<u>409.698.578</u>	SURPLUS
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				WITH RESTRICTIONS FROM DONOR
DONASI DAN PENDAPATAN	10			DONATION AND REVENUE
Operasional sekolah		3.858.271.800	2.939.875.418	School's operation
JUMLAH DONASI DAN PENDAPATAN		3.858.271.800	2.939.875.418	TOTAL DONATION AND REVENUE
BEBAN	12			EXPENSES
Operasional sekolah		(3.961.294.460)	(3.504.764.048)	School's operation
JUMLAH BEBAN		(3.961.294.460)	(3.504.764.048)	TOTAL EXPENSES
DEFISIT		<u>(103.022.660)</u>	<u>(564.888.630)</u>	DEFICIT
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan aktuarial imbalan kerja		67.676.753	18.504.027	Not to be reclassified to profit or loss: Actuarial gain on employee benefits
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>(35.345.907)</u>	<u>(546.384.603)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				WITHOUT RESTRICTIONS FROM DONOR
Saldo Awal Tahun		920.272.124	510.573.546	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Surplus tahun berjalan		<u>153.321.320</u>	<u>409.698.578</u>	<i>Surplus for the Year</i>
Saldo Akhir Tahun		<u>1.073.593.444</u>	<u>920.272.124</u>	<i>Balance at End of the Year</i>
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				WITH RESTRICTIONS FROM DONOR
Saldo Awal Tahun		7.047.145.262	7.593.529.865	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Defisit Tahun berjalan		<u>(35.345.907)</u>	<u>(546.384.603)</u>	<i>Deficit for the Year</i>
Saldo Akhir Tahun		<u>7.011.799.355</u>	<u>7.047.145.262</u>	<i>Balance at End of the Year</i>
JUMLAH ASET BERSIH		<u>8.085.392.799</u>	<u>7.967.417.386</u>	TOTAL NET ASSETS

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Peningkatan (penurunan) aset neto	50.298.660	(155.190.052)	<i>Increase (decrease) in net asset</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustments:</i>
Penyusutan	743.003.190	714.772.648	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan paskakerja	128.786.927	139.790.350	<i>Employee benefit expenses</i>
Penghapusan piutang	-	292.176.000	<i>Write-off of receivables</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang	35.647.000	(59.970.000)	<i>Receivables</i>
Biaya masih harus dibayar	(305.184)	(38.000)	<i>Accrued expenses</i>
Utang usaha	-	(32.412.001)	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	305.919	(1.301.475)	<i>Taxes payable</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>957.736.512</u>	<u>897.827.470</u>	<i>Net Cash Flows Provided from Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	<u>(188.578.100)</u>	<u>(181.450.000)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	-	(833.333.339)	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan utang pinjaman pihak berelasi	-	(344.100.000)	<i>Proceeds from loans payable to related party</i>
Arus Kas Bersih yang untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>(1.177.433.339)</u>	<i>Net Cash Flows used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>769.158.412</u>	<u>(461.055.869)</u>	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>382.487.822</u>	<u>843.543.691</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1.151.646.234</u>	<u>382.487.822</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statement taken as a whole.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Yayasan

Yayasan Batavia Prosperindo Peduli ("Yayasan") didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 Mei 2014 dari Sugito Tedjamulja, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-01386.50 .10.2014 tanggal 8 Mei 2014.

Jumlah kekayaan bersih awal Yayasan adalah sebesar Rp100.000.000 yang terdiri dari sumbangan PT Batavia Prima Investama sebesar Rp50.000.000 dan PT Batavia Prosperindo Internasional sebesar Rp50.000.000.

Anggaran Dasar Yayasan telah diubah beberapa kali, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 May 2018 dari Letisia Albina Pia, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dewan pembina, pengawas dan pengurus. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010541.AH.01.12 tanggal 7 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan meliputi pemberian bantuan pendidikan khususnya bagi anak-anak yang kurang mampu, pengadaan pelatihan, seminar, dan workshop pembentukan karakter dan pelayan sosial.

Yayasan berkedudukan di Jakarta sedangkan Sekolah Misi Bagi Bangsa (Sekolah) berlokasi di Batam.

Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus

Susunan Pembina, Pengawas dan Pengurusan Yayasan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

Establishment of the Foundation

Yayasan Batavia Prosperindo Peduli ("the Foundation") was established based on Deed No. 1 dated May 2, 2014 of Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-01386.50.10.2014 dated May 8, 2014.

The initial net assets of the Foundation was Rp100,000,000 which consists of contribution from PT Batavia Prima Investama of Rp50,000,000 and PT Batavia Prosperindo Internasional of Rp50,000,000.

The Foundation's Articles of Association were amended several times, and the latest amendment was based on Deed No. 51, dated May 22, 2018 of Letisia Albina Pia, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding change in the members of the Foundation's Board of Trustees, Supervisory Board and Board of Management. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0010541.AH.01.12 on June 7, 2018.

In accordance with Article 3 of the Foundation's articles of association, the scope of activities of the Foundation includes providing educational assistance, especially for the poor, conducting training, seminars and workshops such as character-building and providing social services.

The Foundation is domiciled in Jakarta while Sekolah Misi Bagi Bangsa (School) is located in Batam.

Board of Trustees, Supervisory and Management

The members of the Foundation's Board of Trustees, Supervisory Board and Board of Management as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus
(Lanjutan)

Ketua Pembina
Pembina

Ketua Pengawas
Pengawas

Ketua Pengurus
Sekretaris

Bendahara

Penyelesaian Laporan Keuangan

Pengurus Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 April 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN**

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Yayasan disajikan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" (ISAK 35), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Yayasan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset bersih, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

Board of Trustees, Supervisory and Management
(Continued)

Pembina/*Board of Trustees*
Ny/Mrs. Vientje Harijanto
Ny/Mrs. Pudjiastuti Sumargo

Chairman Trustees
Trustees

Pengawas/*Supervisory Board*
Tn/Mr. Mario Timothy
Tn/Mr. Martono Sutanto

Chairman Supervisory
Supervisory

Pengurus/*Board of Management*
Ny/Mrs. Irena Istary Iskandar
Nn/Ms. Anastasia Olivia
Panutomo
Tn/Mr. Reinaldy Milant
Rifano Nenkeula

Chairman Manager
Secretary

Treasurer

Completion of the Financial Statements

The Foundation's management is responsible for the preparation of these financial statements which have been authorized for issue by the Board of Management on April 10, 2023.

**2. SUMMARY OF
ACCOUNTING AND SIGNIFICANT
FINANCIAL REPORTING POLICIES**

a. Statement of Compliance and Basis of Financial
Statement Preparation

The Foundation's financial statements have been presented in accordance with Interpretation of Financial Accounting Standards No. 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit-Oriented Entities" (ISAK 35), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Financial Statement Presentation

The Foundation's financial statements consist of a statement of financial position, statement of comprehensive income, and statement of changes in net asset, statement of cash flow and notes to the financial statements.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(Lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 35, aset bersih, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan perubahan asset bersih Yayasan disajikan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi donasi yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep historis atau lainnya sebagaimana diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung, yang menyajikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Yayasan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

c.1 Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Yayasan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of Financial Statement Presentation
(Continued)

In accordance with ISAK No. 35, the Foundation's net assets, statement of comprehensive income, and statement of changes in net assets are presented according to whether or not limitations have been imposed by donors.

The financial statements, except for the statements of cash flows were prepared on the accrual basis using the historical concept or otherwise as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using the indirect method, which presents cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Foundation.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

c.1 Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Foundation's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

c.1 Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi"
- Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

- c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

c.1 Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year (Continued)

- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"

New standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)
 - c.2 Standar baru dan amandemen, telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan penyempurnaan tahunan terhadap laporan keuangan ini tidak diketahui dan tidak dapat diestimasi secara wajar oleh manajemen.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas merupakan deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam Laporan Penghasilan Komprehensif pada saat terjadinya.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

- c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)
 - c.2 New standard and amendment, issued but not yet adopted

The above new standards, amendments and revision are effective beginning January 1, 2023 except for PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and annual improvements to the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

d. Cash on Hand and Cash Equivalents

Cash consists of cash balances and deposits in banks which can be withdrawn at any time, are not pledged as collateral or restricted for use.

Cash equivalents are time deposits with a maturity of equal to or less than 3 (three) months from the date of placement, which are not pledged as collateral or restricted for use.

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the Statement of Comprehensive Income as incurred.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

e. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Umur Ekonomis (Tahun) / Useful Lives (Years)	
Bangunan	20	Building
Peralatan	4	Equipment
Parabotan	4	Furniture

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

e. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Yayasan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai, jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian penurunan tahunan, Yayasan membuat estimasi jumlah yang terpulihkan atas aset tersebut.

Jika kondisi tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Yayasan memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan asset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

g. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Yayasan melakukan transaksi dengan pihak terkait dalam kegiatan usahanya. Definisi pihak terkait yang digunakan oleh Yayasan sesuai dengan PSAK No. 7: "Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (selanjutnya disebut sebagai "entitas pelapor").

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Impairment of Non-Financial Asset

The Foundation assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired, if any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Foundation makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Foundation estimates its recoverable amount of the cash-generating unit (CGU). Estimated recoverable amount is the higher of net selling price and value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (CGU) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (CGU) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

Reversal of impairment losses for assets is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

g. Transactions with Related Parties

The Foundation conducts transactions with related parties in the normal course of business. The definition of related parties being used by the Foundation is in accordance with PSAK No. 7: "Related Party Disclosures" as follows:

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (hereby referred to as the "reporting entity").

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

- g. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)
- a) Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau Yayasan induk dari entitas pelapor.
 - b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika salah satu kondisi berikut memenuhi hal-hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties (Continued)

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

g. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).

vii. orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut)

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Yayasan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan Tidak Terikat

Pendapatan tidak terikat merupakan sumbangan yang diterima dimana Yayasan bebas menggunakan untuk tujuan apapun yang dianggap tepat oleh Yayasan.

Pendapatan tidak terikat diklasifikasikan sebagai belum ditentukan penggunaannya atau ditentukan penggunaannya. Pendapatan tidak terikat yang belum ditentukan penggunaannya adalah penggunaan aset yang tidak ditujukan untuk tujuan tertentu. Pendapatan tidak terikat ditentukan penggunaannya adalah penggunaan aset telah yang ditentukan untuk tujuan tertentu.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties (Continued)

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

b. Income and Expense Recognition

Income is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Foundation and the revenue can be reliably measured. Income is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and value added tax.

Unrestricted Income

Unrestricted income is donation received whereby the Foundation is free to use for any purpose as deemed appropriate by the Foundation.

Unrestricted income is classified as unappropriated or appropriated. Unappropriated income is the use of assets not intended for a particular purpose. Appropriated income is the use of assets that have been determined for a particular purpose.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN DAN AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan) AKUNTANSI PELAPORAN

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Tidak Terikat (Lanjutan)
Pendapatan tidak terikat diakui sebagai pendapatan pada tahun di mana sumbangan dijanjikan, selama memungkinkan dan ketika kondisi yang diberlakukan oleh pemberi sumbangan telah dipenuhi.

Pendapatan Terikat

Pendapatan terikat merupakan sumbangan yang diterima untuk mendukung proyek-proyek tertentu atau aktivitas yang disetujui oleh Yayasan dan pemberi donasi.

Pendapatan terikat diakui sebagai pendapatan sejauh kondisi sumbangan telah dipenuhi dan biaya terkait telah terjadi.

Pendapatan bunga diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, sumbangan dan hadiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha, kepemilikan atau pengendalian antara pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak termasuk objek pajak penghasilan.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Income and Expense Recognition (Continued)

Unrestricted Income (Continued)

Unrestricted income is recognized as income in the year in which the contribution is promised, as long as probable and when conditions imposed by the donor have been met.

Restricted income

Restricted income is donation to support certain projects or activities approved by the Foundation and donor.

Restricted income is recognized as income as long as the conditions set in the donation have been met and the related costs have incurred.

Interest income is recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

i. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Foundation, when the result of the appeal is determined.

In accordance with Income Tax Law No. 36 Year 2008, donations and contributions not related to business, ownership or control between related parties are not subject to income tax.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Sumbangan yang diterima oleh Yayasan dari Pendiri tidak dikategorikan sebagai objek pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada PMK no 90/PMK.03/2020 pasal 7.

j. Imbalan Kerja

Yayasan diharuskan menyediakan imbalan kerja minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-undang No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP35/2021 diberlakukan Yayasan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti berdasarkan PSAK No. 24, “Imbalan Kerja”.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode “Projected Unit Credit”.

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan mendebit atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Yayasan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

i. Income Tax (Continued)

Contributions received from donors by the Foundation are not objected to income tax as confirmed by PMK No 90/PMK.03/2020 article No. 7.

j. Employee Benefits

The Foundation is required to provide a minimum pension benefit as stipulated under Government Regulation No.35 Year 2021 (“PP35/2021”) to implement certain provision of Law No.11/2020 concerning Job Creation (“Cipta Kerja”) has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021. Prior to the effective of PP35/2021, the Foundation provided provision based on Labor Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation based on PSAK No. 24, “Employee Benefits”.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the “Projected Unit Credit” method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Foundation recognizes related restructuring costs.*

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
SIGNIFIKAN DAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Yayasan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan aktivitas:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan PP35/2021.

Yayasan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

j. Employee Benefits (Continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Foundation recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under 'Employee benefits expense' account in the statement of activities:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on PP35/2021.

The Foundation recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Yayasan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

k. Instrumen Keuangan

Yayasan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Yayasan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, Yayasan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

j. Employee Benefits (Continued)

The Foundation account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income

k. Financial Instruments

The Foundation recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, the Foundation measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Yayasan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Yayasan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Yayasan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Yayasan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Foundation's financial assets are classified into the following specified categories:

1. *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
2. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
3. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Foundation classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
2. *Other Financial Liabilities*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Foundation derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Foundation transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Jika Yayasan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Yayasan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Yayasan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Yayasan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Yayasan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Yayasan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasi 12 bulan.

Yayasan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

If the Foundation neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Foundation continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Foundation retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Foundation continues to recognize the financial asset.

The Foundation removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Foundation calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Foundation applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Yayasan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Yayasan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Yayasan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi.
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Foundation considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Foundation in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Foundation is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

1. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes.*
2. *Time value of money; and*
3. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.*

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Yayasan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Foundation may use internal credit risk rating or external assessment.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Yayasan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan, jika dan hanya jika, Yayasan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

**The Effective Interest Method
(Continued)**

When calculating the effective interest rate, the Foundation estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Foundation currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

1. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Yayasan se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Yayasan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

l. Provisi

Provisi diakui jika Yayasan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang megandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasikan.

Provisi diakui jika Yayasan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang megandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasikan.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Foundation uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Foundation uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Foundation has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are recognized when the Foundation has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

l. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**n. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan
Keuangan**

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Yayasan pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES (Continued)**

l. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

n. Events after the Financial Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the Foundation's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Yayasan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (“SPT”) Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Yayasan menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Yayasan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Yayasan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui aset bersih dalam periode keterjadiannya.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Foundation specifies classification of certain assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the PSAK No.71 is fulfilled. Therefore, the financial assets and liabilities have been recognized and classified in accordance with the Foundation's accounting policies stated in Note 2.

Taxation

The Foundation operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Foundation reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Foundation considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Foundation's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to net assets in the period which they occur.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Yayasan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Yayasan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tersebut berada dalam 4 sampai 20 tahun. Ini adalah harapan hidup umum diterapkan dalam industri di mana Yayasan melakukan usahanya.

Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan biaya penyusutan karena itu masa depan dapat direvisi, tercatat nilai aset tetap. Nilai tercatat neto aset tetap Yayasan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Pension and Employee Benefits (Continued)

The Foundation believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Foundation's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 9.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Foundation conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Foundation's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Yayasan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Yayasan	1.750.700	434.857	<i>Foundation</i>
Sekolah	<u>33.360.119</u>	<u>3.147.868</u>	<i>School</i>
Sub-jumlah	<u>35.110.819</u>	<u>3.582.725</u>	<i>Sub-total</i>
Bank - Rupiah			<i>Cash in banks - Rupiah</i>
Yayasan			<i>Foundation</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	145.283.966	18.400.950	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Panin Tbk.	4.670.576	1.293.514	<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
Sekolah			<i>School</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	276.750.294	125.954.380	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	75.109.750	231.131.817	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	<u>14.720.829</u>	<u>2.124.436</u>	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau</i>
Sub-jumlah	<u>516.535.415</u>	<u>378.905.097</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka - Rupiah			<i>Time deposit - Rupiah</i>
Yayasan			<i>Foundation</i>
PT Bank Panin Tbk.	600.000.000	-	<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
Jumlah	<u>1.151.646.234</u>	<u>382.487.822</u>	<i>Total</i>

5. PIUTANG

Rincian piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Sekolah			<i>School</i>
Piutang siswa	<u>24.323.000</u>	<u>59.970.000</u>	<i>Student receivable</i>
Jumlah	<u>24.323.000</u>	<u>59.970.000</u>	<i>Total</i>

Piutang siswa merupakan piutang SPP dan pendaftaran siswa untuk tahun ajaran 2022-2023 dan 2021-2022.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Foundation			<i>Foundation</i>
School			<i>School</i>
Sub-total			<i>Sub-total</i>
Cash in banks - Rupiah			<i>Cash in banks - Rupiah</i>
Foundation			<i>Foundation</i>
School			<i>School</i>
Sub-total			<i>Sub-total</i>
PT Bank Central Asia Tbk.			<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Panin Tbk.			<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.			<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau</i>
Sub-total			<i>Sub-total</i>
Time deposit - Rupiah			<i>Time deposit - Rupiah</i>
Foundation			<i>Foundation</i>
School			<i>School</i>
Sub-total			<i>Sub-total</i>
PT Bank Panin Tbk.			<i>PT Bank Panin Tbk.</i>
Total			<i>Total</i>

5. RECEIVABLES

Details of receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
School			<i>School</i>
Student receivable			<i>Student receivable</i>
Total			<i>Total</i>

Student receivables represent receivables from students pertaining to 2022-2023 and 2021-2022 registration and monthly tuition fees.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG (Lanjutan)

Selama tahun 2022, Sekolah telah menerima pembayaran dengan total sebesar Rp35.650.000. Pada tahun 2021, setelah dilakukan penilaian, Kepala Sekolah mengeluarkan surat permintaan dengan No. 006/SMBB/III/2021 untuk menghapus piutang siswa dan piutang lain-lain tahun 2020-2021 masing-masing sebesar Rp292.176.000.

Pengurus Yayasan telah menyetujui penghapusan tersebut, dengan demikian kolektibilitas piutang tersebut bersifat kontijensi

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan asuransi untuk bangunan sekolah.

7. ASET TETAP

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. RECEIVABLES (Continued)

During 2022, the School collect payment with total amount Rp35,650,000. On 2021, after assessment, the School Principal, issued a request letter No. 006/SMBB/III/2021 to write-off the student receivable and other receivable for the school year 2020-2021 amounted to Rp292,176,000, respectively.

These write-offs have been approved by the Foundation's management.

6. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses as of December 31, 2022 and 2021 pertains to insurance for school building.

7. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>At Cost</i>
Biaya Perolehan						
Yayasan						Foundation
Bangunan	9.575.884.387	-	-	-	9.575.884.387	Building
Peralatan	176.593.200	-	-	-	176.593.200	Equipment
Perabotan	371.293.240	1.169.100	-	-	372.462.340	Furniture
Sekolah						School
Peralatan	478.291.792	69.330.000	-	-	547.621.792	Equipment
Perabotan	392.298.773	118.079.000	-	-	510.377.773	Furniture
Sub-Jumlah	10.994.361.392	188.578.100	-	-	11.182.939.492	Sub-Total
Akumulasi Penyusutan						
Yayasan						Foundation
Bangunan	1.727.372.483	478.794.216	-	-	2.206.166.699	Building
Peralatan	154.242.565	16.837.706	-	-	171.080.271	Equipment
Perabotan	318.017.470	39.694.110	-	-	357.711.580	Furniture
Sekolah						School
Peralatan	247.369.735	109.418.839	-	-	356.788.574	Equipment
Perabotan	241.052.087	98.258.319	-	-	339.310.406	Furniture
Sub-Jumlah	2.688.054.340	743.003.190	-	-	3.431.057.530	Sub-Total
Nilai Buku Neto	8.306.307.052				7.751.881.962	Net Book Value

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						
Yayasan						
Bangunan	9.575.884.387	-	-	-	9.575.884.387	<i>At Cost</i> <i>Foundation</i> <i>Building</i>
Peralatan	176.593.200	-	-	-	176.593.200	<i>Equipment</i>
Perabotan	371.293.240	-	-	-	371.293.240	<i>Furniture</i>
Sekolah						<i>School</i>
Peralatan	320.854.792	157.437.000	-	-	478.291.792	<i>Equipment</i>
Perabotan	361.085.773	24.013.000	-	7.200.000	392.298.773	<i>Furniture</i>
Sub-Jumlah	10.805.711.392	181.450.000	-	7.200.000	10.994.361.392	<i>Sub-Total</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Perabotan	7.200.000	-	-	(7.200.000)	-	<i>furniture</i>
Sub-Jumlah	7.200.000	-	-	(7.200.000)	-	<i>Sub-Total</i>
Akumulasi Penyusutan						
Yayasan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	1.248.578.265	478.794.218	-	-	1.727.372.483	<i>Foundation</i> <i>Building</i>
Peralatan	135.910.075	18.332.490	-	-	154.242.565	<i>Equipment</i>
Perabotan	278.372.070	39.645.400	-	-	318.017.470	<i>Furniture</i>
Sekolah						<i>School</i>
Peralatan	161.736.381	85.633.354	-	-	247.369.735	<i>Equipment</i>
Perabotan	148.684.901	92.367.186	-	-	241.052.087	<i>Furniture</i>
Sub-Jumlah	1.973.281.692	714.772.648	-	-	2.688.054.340	<i>Sub-Total</i>
Nilai Buku Neto	8.839.629.700				8.306.307.052	<i>Net Book Value</i>

Bangunan Yayasan berdiri diatas tanah milik PT Batavia Prosperindo Peduli (Catatan 15).

The Foundation's building stand on land owned by PT Batavia Prosperindo Peduli (Notes 15).

Pada tahun 2022 dan 2021, penyusutan aset tetap dicatat sebagai beban Yayasan dan Sekolah (Catatan 11 dan 12).

For the years ended 2022 and 2021, depreciation of fixed asset expense was charged to Foundation's and School's expenses (Note 11 and 12).

Selama tahun 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap resiko gempa dan kerugian properti dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.200.000.000. Pengurus berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

During 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against earthquake and property loss with total coverage of Rp25,200,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may incur.

8. UTANG PAJAK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan utang pajak penghasilan pasal 21 masing-masing sebesar Rp510.299 dan Rp204.380.

8. TAXES PAYABLE

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents income tax article 21 payable amounted to Rp510,299 and Rp204,380, respectively.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Yayasan mengakui kewajiban ketenagakerjaan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang ada. Estimasi liabilitas imbalan kerja Yayasan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 9 Februari 2023 dan 1 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut sebanyak 45 dan 44 karyawan.

Asumsi-asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,21% per tahun 2022/ 7,21% per annum in 2022	Discount rate
Kenaikan gaji	5,00% per tahun / 5,00% per annum	Rate of salary increase
Usia pensiun	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV-2019	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Beban imbalan pasca-kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban jasa kini	112.518.030	117.742.941	Current service costs
Beban bunga	53.251.170	44.067.864	Interest costs
Biaya jasa lalu	(36.982.273)	(22.020.455)	Past Service cost
Saldo akhir	<u>128.786.927</u>	<u>139.790.350</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	792.318.024	671.031.701	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	128.786.927	139.790.350	Post employee benefits expense for the year
Penghasilan komprehensif lain	(67.676.753)	(18.504.027)	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>853.428.198</u>	<u>792.318.024</u>	Ending balance

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Foundation recognized employment liability based on the existing Labor Law. The Foundation's estimated liability on employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 was determined by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, in its report dated February 9, 2023 and March 1, 2022, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the number of employees eligible for such benefit is 45 and 44 employees, respectively.

The principal actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits are as follows:

Post-employment benefits expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The movements of the post employment benefits liabilities are as follows:

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**9. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan aktuarial masing-masing sebesar Rp67.676.753 dan Rp18.504.027 yang disajikan sebagai bagian dari aset bersih terikat.

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada tahun 2022/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in 2022

Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(48.829.094)	54.634.807
Tingkat kenaikan gaji	1%	53.006.781	(48.263.573)

Discount rate
Future salary increase

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada tahun 2021/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in 2021

Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(55.410.918)	63.294.620
Tingkat kenaikan gaji	1%	61.664.263	(54.991.156)

Discount rate
Future salary increase

Analisis profil jatuh tempo nilai diskonto pembayaran imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 tahun	103.471.250	81.937.500	<i>1 year</i>
2 – 5 tahun	351.729.633	240.646.439	<i>2 – 5 years</i>
6 – 10 tahun	171.643.773	165.728.813	<i>6 – 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	226.583.542	304.005.272	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	853.428.198	792.318.024	<i>Total</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar 10 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, actuarial gain of Rp67,676,753 and Rp18,504,027 respectively, is part of Temporary Restricted Net Assets.

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada tahun 2022/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in 2022

Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
--	---	--

Tingkat diskonto	1%	(48.829.094)	54.634.807	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	53.006.781	(48.263.573)	<i>Future salary increase</i>

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada tahun 2021/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in 2021

Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
--	---	--

Tingkat diskonto	1%	(55.410.918)	63.294.620	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	61.664.263	(54.991.156)	<i>Future salary increase</i>

The maturity profile analysis of the discounted employee benefits payments as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
1 tahun	103.471.250	81.937.500	<i>1 year</i>
2 – 5 tahun	351.729.633	240.646.439	<i>2 – 5 years</i>
6 – 10 tahun	171.643.773	165.728.813	<i>6 – 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	226.583.542	304.005.272	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	853.428.198	792.318.024	<i>Total</i>

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation 10 year as of December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. DONASI DAN PENDAPATAN

	2022	2021	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			<i>Without Restrictions From Donor</i>
Donasi	1.015.641.168	1.052.726.837	<i>Donation</i>
Pendapatan lain-lain	4.650.929	311.125.803	<i>Other income</i>
Sub-jumlah	<u>1.020.292.097</u>	<u>1.363.852.640</u>	<i>Sub-total</i>
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			<i>With Restrictions from Donor</i>
Operasional sekolah			<i>School's operational</i>
Operasional	2.332.328.060	1.600.599.230	<i>Operational</i>
Dana BOS-pemerintah	790.798.344	788.602.000	<i>Donation BOS-government</i>
Donasi non-pemerintah	705.728.317	452.324.710	<i>Donation non-government</i>
Pendapatan lain-lain	29.417.079	98.349.478	<i>Other income</i>
Sub-jumlah	<u>3.858.271.800</u>	<u>2.939.875.418</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>4.878.563.897</u>	<u>4.303.728.058</u>	<i>Total</i>

11. BEBAN YAYASAN

	2022	2021	
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Penyusutan (Catatan 7)	535.326.032	536.772.108	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 9)	128.786.927	139.790.350	<i>Employee benefit expenses (Note 9)</i>
Gaji dan tunjangan	92.408.316	85.866.900	<i>Salaries and benefits</i>
Bunga pinjaman	-	21.148.691	<i>Interest expense on loan</i>
Lain-lain (dibawah Rp25 juta)	110.449.502	170.576.013	<i>Others (each below Rp25 million)</i>
Jumlah	<u>866.970.777</u>	<u>954.154.062</u>	<i>Total</i>

12. BEBAN SEKOLAH

	2022	2021	
Operasional Sekolah			<i>School's Operational</i>
Beban operasional sekolah			<i>Schools operational cost</i>
Taman Kanak-kanak			<i>Kindergarten</i>
Iuran	26.945.000	27.905.208	<i>Contribution</i>
Konsumsi	25.420.291	18.477.066	<i>Consumption</i>
Pengembangan pendidikan	15.238.000	20.590.000	<i>Education development</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	22.348.500	3.724.000	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Sekolah Dasar			<i>Elementary</i>
Konsumsi	63.665.785	61.770.988	<i>Consumption</i>
Pengembangan pendidikan	60.959.100	258.040.000	<i>Education development</i>
Iuran	36.511.440	48.901.231	<i>Contribution</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	459.575.598	51.014.652	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Sekolah Menengah Pertama			<i>Junior high</i>
Pengembangan pendidikan	144.400.000	154.924.000	<i>Education development</i>
Konsumsi	40.097.426	33.584.365	<i>Consumption</i>
Iuran	23.701.520	26.883.407	<i>Contribution</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	121.694.300	13.789.972	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Sub-jumlah	<u>1.040.556.960</u>	<u>719.604.889</u>	<i>Sub-total</i>

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN SEKOLAH (Lanjutan)

	2022	2021	
Beban sesuai dengan penggunaan dana BOS			<i>Costs in accordance with BOS-donation</i>
Taman Kanak-kanak			<i>Kindergarten</i>
Pengembangan pendidikan	-	9.161.500	<i>Education development</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	5.250.000	9.432.500	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Sekolah Dasar			<i>Elementary</i>
Pengembangan standar pembiayaan	70.175.935	51.146.510	<i>Costing standard devlopment</i>
Pengembangan pendidikan	53.680.000	36.515.340	<i>Education development</i>
Kebersihan dan kesehatan	23.543.000	23.543.000	<i>Cleaning and health</i>
Pengembangan standar sarana prasarana	17.978.140	9.366.000	<i>Infrastructure standards development</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	85.615.199	13.675.000	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Sekolah Menengah Pertama			<i>Junior high</i>
Pengembangan standar pembiayaan	16.170.100	14.368.100	<i>Costing standards development</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	<u>31.701.071</u>	<u>15.846.400</u>	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Sub-jumlah	304.113.445	183.054.350	<i>Sub-total</i>
Umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan	1.878.987.500	1.803.668.000	<i>Salaries and benefits</i>
Penyusutan (Catatan 7)	207.677.158	178.000.540	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Pemeliharaan	185.164.000	250.793.075	<i>Maintenance</i>
Penghapusan piutang siswa (Catatan 5)	-	292.176.000	<i>Receivables written-off (Note 5)</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	344.795.397	77.467.194	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Sub-jumlah	<u>2.616.624.055</u>	<u>2.602.104.809</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>3.961.294.460</u>	<u>3.504.764.048</u>	<i>Total</i>

13. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Yayasan:

13. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

The following table sets out the fair values of the Foundation's financial assets and financial liabilities:

	2022		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1.151.646.234	1.151.646.234	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	<u>24.323.000</u>	<u>24.323.000</u>	<i>Receivables</i>
Jumlah	<u>1.175.969.234</u>	<u>1.175.969.234</u>	<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	<u>124.816</u>	<u>124.816</u>	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	<u>124.816</u>	<u>124.816</u>	<i>Total</i>

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**13. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

	2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	382.487.822	382.487.822	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	59.970.000	59.970.000	<i>Receivables</i>
Jumlah	442.457.822	442.457.822	<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan			
Biaya masih harus dibayar	430.000	430.000	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	430.000	430.000	<i>Total</i>

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan kas setara kas, piutang, dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Yayasan adalah risiko kredit dan likuiditas. Kegiatan operasional Yayasan dikelola secara pruden dengan mengelola risiko-risiko untuk meminimalkan potensi kerugian.

Risiko Kredit

Yayasan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas kepada institusi keuangan yang terpercaya.

13. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value; otherwise, they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalent, receivables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Foundation's financial instruments are credit risk and liquidity. The operational activities of the Foundation are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Credit Risk

The Foundation has a policy to place the cash into the creditworthy financial institutions.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

	2022			
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	1.151.646.234	-	-	1.151.646.234
Piutang	-	24.323.000	-	24.323.000
Jumlah	1.151.646.234	24.323.000	-	1.175.969.234
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
	2021			
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	382.487.822	-	-	382.487.822
Piutang	-	59.970.000	-	59.970.000
Jumlah	382.487.822	59.970.000	-	442.457.822
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Yayasan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan.

Yayasan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup untuk memungkinkan Yayasan untuk memenuhi komitmen Yayasan untuk operasi normal Yayasan.

Selain itu, Yayasan juga mengontrol proyeksi dan arus kas secara terus menerus memonitor tanggal jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

15. PERIKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 2 Mei 2015, Yayasan dan PT Batavia Prosperindo Peduli (BPP), pihak berelasi menandatangani nota kesepahaman, dimana PT BPP memberikan dukungan kepada Yayasan berupa pinjaman sebidang tanah seluas 3.872 m² untuk didirikan bangunan Sekolah Misi Bagi Bangsa dengan jangka waktu 18 tahun.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Foundation will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Foundation manages liquidity risk by maintaining cash on hand and in banks are sufficient to enable the Foundation to meet the Foundation's commitment to the normal operation of the Foundation.

In addition, the Foundation also controls the cash flow projections and actual and continuous supervision of the date of maturity of financial assets and financial liabilities.

15. SIGNIFICANT COMMITMENT AND AGREEMENT

On May 2, 2015, the Foundation ad PT Batavia Prosperindo Peduli (BPP), related party, signed a Memorandum of Understanding (MoU) whereby PT BPP will support the Foundation by lending a plot of land for 18 years with total area of 3,872 m² to build the Misi Bagi Bangsa School in Batam.

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	751.705.242	20.129.321	<i>Cash and cash equivalents</i>
Biaya dibayar dimuka	11.604.923	11.604.916	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>763.310.165</u>	<u>31.734.237</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	7.389.981.373	7.924.138.305	<i>Fixed assets – net</i>
JUMLAH ASET	<u>8.153.291.538</u>	<u>7.955.872.542</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	-	60.000.000	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	124.800	120.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	510.300	204.380	<i>Taxes payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>635.100</u>	<u>60.324.380</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	853.428.197	792.318.024	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>853.428.197</u>	<u>792.318.024</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>854.063.297</u>	<u>852.642.404</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH			NET ASSETS
Tanpa Pembatasan dari pemberi sumber daya	338.153.833	209.832.483	<i>Without restrictions from donor</i>
Dengan Pembatasan dari pemberi sumber daya	6.961.074.408	6.893.397.655	<i>With restrictions from donor</i>
JUMLAH ASET BERSIH	<u>7.299.228.241</u>	<u>7.103.230.138</u>	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH	<u>8.153.291.538</u>	<u>7.955.872.542</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
TANPA PEMBATASAN DARI <u>PEMBERI SUMBER DAYA</u> DONASI DAN PENDAPATAN			<u>WITHOUT RESTRICTIONS FROM DONOR</u>
Donasi	1.015.641.168	1.363.014.390	Donation
Pendapatan lain-lain	4.650.929	838.250	Foundation
JUMLAH	1.020.292.097	1.363.852.640	TOTAL
BEBAN			EXPENSES
Beban non-operasional	891.970.747	954.154.056	Non-operational expenses
JUMLAH	891.970.747	954.154.056	TOTAL
SURPLUS	128.321.350	409.698.584	SURPLUS
DENGAN PEMBATASAN DARI <u>PEMBERI SUMBER DAYA</u>	-	-	<u>WITH RESTRICTIONS FROM DONOR</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan aktuarial imbalan kerja	67.676.753	18.504.027	Not to be reclassified to profit or loss: Actuarial gain on employee benefits
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	67.676.753	18.504.027	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN BATAVIA PROSPERINDO PEDULI
STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			WITHOUT RESTRICTIONS FROM DONOR
Saldo Awal Tahun	209.832.483	(199.866.101)	Balance at Beginning of the Year
Surplus Tahun Berjalan	<u>128.321.350</u>	<u>409.698.584</u>	Surplus for the Year
Saldo Akhir Tahun	<u>338.153.833</u>	<u>209.832.483</u>	Balance at End of the year
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			WITH RESTRICTIONS FROM DONOR
Saldo Awal Tahun	6.893.397.655	6.874.893.628	Balance at Beginning of the year
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>67.676.753</u>	<u>18.504.027</u>	Other Comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	<u>6.961.074.408</u>	<u>6.893.397.655</u>	Balance at End of the year

**SEKOLAH MISI BAGI BANGSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**SEKOLAH MISI BAGI BANGSA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	399.940.992	362.358.500	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	24.323.000	119.970.000	<i>Receivables</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>424.263.992</u>	<u>482.328.500</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	361.900.589	382.168.747	<i>Fixed assets – net</i>
JUMLAH ASET	<u>786.164.581</u>	<u>864.497.247</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	-	310.000	<i>Accrued expenses</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>-</u>	<u>310.000</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH			NET ASSETS
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	786.164.581	864.187.247	<i>With Restrictions from donor</i>
Jumlah Aset Bersih	<u>786.164.581</u>	<u>864.187.247</u>	<i>Total Net Assets</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH	<u>786.164.581</u>	<u>864.497.247</u>	TOTAL LIABILITY AND NET ASSETS

SEKOLAH MISI BAGI BANGSA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

SEKOLAH MISI BAGI BANGSA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2022	2021	
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA DONASI DAN PENDAPATAN			WITH RESTRICTIONS FROM DONOR DONATION AND REVENUE
Operasional	2.361.745.132	1.698.948.701	Operational
Donasi non-pemerintah	730.728.317	452.324.710	Donation
Dana BOS-pemerintah	790.798.344	788.602.000	Foundation
JUMLAH	3.883.271.793	2.939.875.411	TOTAL
BEBAN			EXPENSES
Operasional sekolah BOS	304.113.445	183.054.350	Operational expenses - BOS
Operasional sekolah non-BOS	3.127.221.618	2.701.273.429	Operational expenses – Non BOS
Lain-lain	529.959.396	620.436.269	Non operational expenses
JUMLAH BEBAN	3.961.294.459	3.504.764.048	TOTAL EXPENSES
DEFISIT PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(78.022.666)	(564.888.637)	DEFICIT
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(78.022.666)	(564.888.637)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**SEKOLAH MISI BAGI BANGSA
LAPORAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**SEKOLAH MISI BAGI BANGSA
STATEMENTS OF NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	2022	2021	<i>WITH RESTRICTIONS FROM DONOR</i>
Saldo Awal Tahun	864.187.247	1.429.075.884	<i>Balance At Beginning of the Year</i>
Defisit Tahun Berjalan	(78.022.666)	(564.888.637)	<i>Deficit for the Year</i>
Saldo Akhir Tahun	786.164.581	864.187.247	<i>Balance at End of the Year</i>